



**FAKTOR PENTING KOMUNIKASI DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH,
MAWADDAH DAN RAHMAH
STUDI KASUS DESA MOISO KECAMATAN JAILOLO SELATAN KABUPATEN
HALMAHERA BARAT**

Rahmatia N. Mahalil¹, Ach. Faisol², Zulfikar Rodafi
Prodi Hukum Keluarrga islam Universitas Islam Malang

e-mail: 1rahmatia.mahalil@gmail.com, [2 ach.faisol@unisma.ac.id](mailto:2ach.faisol@unisma.ac.id),
3dzulfikar.rodafi@unisma.ac.id.

Abstrak

What are the important factors of communication in nurturing a sakinah, mawaddah and rahmah family in Moiso Village, South Jailolo District, West Halmahera Regency. In order to build a sakinah, mawaddah and rahmah family, it is necessary to build harmonious reciprocal and alternate communication between parents and children in the family. To establish a good relationship of course many other factors that influence it. For example, factors of education, affection, profession, understanding of religious norms and mobility of parents, especially communication. When love between parents and children is present sneaking into the recesses of the heart, there is a desire to always be together, chat and joke, talk about life and life. A sense of security in togetherness is able to grow the warmth of mutual love. In this study, the researcher used descriptive qualitative research methods, trying to understand and interpret the meaning of an event of human behavior interaction in certain situations according to the opinion of the researcher. Communication in the family is an important factor in fostering a sakinah, mawaddah, and rahmah family because with good communication, relationships in a family will go well.

Kata kunci: *Communication, Family, sakinah, mawaddah and rahmah*

A. Pendahuluan

Komunikasi dalam keluarga biasanya di anggap hal yang sepeleh tapi nyatanya banyak terdapat keluarga-keluarga di luar sana yang mengalami kebekuan komunikasi dalam rumah tangga, tidak dapat di sangkal dalam hal apapun manusia akan melakukan komunikasi dengan siapa pun dan kapan pun karena dengan komunikasi tersebut suatu hubungan dapat terjalin.(1) Oleh karena itu dengan adanya penelitian faktor penting komunikasi dalam membina keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah di Desa Moiso Kecamatan Jailolo Selatan

Kabupaten Halmahera Barat ini bertujuan untuk mendapatkan solusi dari kasus yang sudah tidak asing lagi ini yang di mana sangat sering sekali terjadi dalam bahtera rumah tangga. (2) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima penelitian terdahulu sebagai perbandingan. Di mana dalam penelitian terdahulu sudah ada masalah-masalah yang sama akan tetapi kami memiliki tujuan penelitian yang berbeda, dan oleh karena itu dengan adanya penelitian ini agar dapat mencegah permasalahan-permasalahan baru yang akan terjadi ketika komunikasi dalam keluarga tidak terjalin dengan baik.

B. Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami kejadian-kejadian makhluk hidup atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat di paparkan menggunakan kata-kata melaporkan pandangan dengan kalimat terinci yang di peroleh dari sumber informan serta di lakukan dalam latar setting yang alamiah. (Walidin, Saifullah dan Tabrani, 2015:77). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini harus di jelaskan secara deskriptif, terurut dan dengan kata-kata yang mudah di pahami. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi. Lokasi penelitian yang di gunakan di Desa Moiso Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian bahwasannya Faktor penting komunikasi dalam membina keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah di Desa Moiso Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat.

Berbicara mengenai komunikasi, komunikasi merupakan suatu hal yang di lakukan oleh semua orang tanpa terkecuali karena manusia merupakan makhluk soasial yang harus bersosialisasi.

Salah satu defenisi dari keluarga adalah:

Jaringan orang-orang yang bernagi kehidupan mereka dalam jangka waktu yang lama , yang terikat oleh perkawinan, darah, atau komitmen, legal atau tidak, yang menganggap diri mereka sebagai keluarga, dan yang berbagi pengharapan-pengharapan masa depan mengenai hubungan yang berkaitan (Galvin and Bromel dalam Moss & Tubss)

Dari defenisi tersebut maka keluarga adalah sekelompok orang-orang yang secara bersamaan saling berbagi kehidupan dalam jangka waktu yang panjang. Dalam menjalin suatu hubungan rumah tangga setiap pasangan mengharapkan bahwa rumah tangga mereka akan menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahma, dalam hal membangun keluarga sakinah mawaddah dan rahmah maka pasangan tersebut harus mendasari keluarga mereka dengan ketakwaan, hubungan yang di bangun dengan berdasarkan percakapan, saling terbuka dan saling memahami satu sama lain, selalu melakukan musyawarah antara anggota keluarga yaitu suami, istri dan anak. Semua anggota keluarga akan merasa nyaman karena dapat memecahkan masalah dengan menggunakan perasaan dan akal yang terbuka.

1. Komunikasi dalam keluarga di Desa Moiso Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat

Komunikasi adalah suatu hal yang pasti terjadi dalam kehidupan keluarga. Tanpa komunikasi sunyilah kehidupan bahtera rumah tangga dari kegiatan berbicara, bercanda bersama, bertukar pikiran, dan sebagainya. Dampaknya, kebekuan hubungan antara anggota keluarga pun sulit untuk di hindari. Oleh karena itu, interaksi antar istri dan suami, interaksi antara ayah, ibu dan anak. Komunikasi antara ayah dan anak, interaksi antara ibu dan anak, interaksi antara anak dan anak, perlu di bangun secara lancarn dalam rangka membangun pendidikan yang baik dalam keluarga. faktor penting komunikasi dalam membina keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah adalah sangat penting karena jika komunikasi tidak terjalin dengan baik sebagaimana mestinya maka suatu hubungan dalam kekeluargaan tadi pun akan tidak berjalan dengan lancar di karenakan segala sesuatu itu harus melibatkan komunikasi agar suami bisa mengerti istri, istri bisa mengerti suami, ayah bisa mengerti anak, ibu bisa mengerti anak, anak bisa mengerti ibu dan anak bisa mengerti ayah. Untuk menciptakan keluarga yang sejahtera penuh dengan cinta dan kasih sayang tidak gampang, banyak harta atau ekonomi pas pasan bukan satu-satunya indikator untuk menilai harmonis atau tidak suatu bather runa tangga. Buktinya cukup banyak di temukan keluarga yang secara ekonomi di atas rata-rata atau mungkin berada di tengah masyarakat, tapi belum mendapatkan kebahagiaan. Tetapi tidak mustahil dalam keluarga yang kekurangan secara ekonomi di temukan kebahagiaan. Oleh karena itu berada atau tidak berada bukan jaminan untuk menilai kualitas suatu keluarga.

Beberapa cara menjalin kumunikasi dalam keluarga:

- 1) Meluangkan waktu untuk bisa saling berbicara dengan sesama anggota keluarga
- 2) Saling terbuka antara satu sama lain
- 3) Memberikan perhatian lebih kepada keluarga
- 4) Mengingat hal-hal spesial anggota keluarga
- 5) Makan bersama

- 6) Sering-sering melakukan aktivitas yang melibatkan sesama anggota keluarga

Cara-cara di atas bisa membuat keluarga di desa moiso kecamatan jaililo selatan yang tadinya saling kaku dalam dalam komunikasi bisa menjadi lebih mudah untuk berkomunikasi karena tanpa di rencanakan pun komunikasi pasti akan tetap terjadi.

2. Upaya membina keluarga Sakinah, Mawaddah dan Rahmah di Desa Moiso Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat

Dalam hal membina keluarga bukanlah hal yang mudah karena bukan hanya menyatukan dua orang yang berbeda melainkan juga menyatukan dua pemikiran, Maka dari itu ketika berniat untuk menjalin hubungan keluarga maka di haruskan untuk saling mengenal dengan baik luar maupun dalam pasangan dan juga memiliki tujuan yang jelas untuk kedepannya. Karena bisa kita liat di luar sana terdapat banyak kasus keluarga misalnya KDRT, perceraian, perselingkuhan dan lain-lain yang mana kasus- kasus tersebut terjadi karena alasan atau hal-hal yang sepele maupun tidak masuk akal. Maka dari itu mari sebelum menjalin hubungan rumah tangga, kita semua perlu belajar memahami dengan baik, meningkatkan rasa peka terhadap pasangan, cara menjalin komunikasi dalam keluarga dan cara membina keluarga yang baik dan benar. Agar keluarga yang nanti kita bangun bisa menjadi keluarga kecil yang sederhana, bahagia, rukun dan penuh dengan cinta, kasih sayang dan bisa menjadi keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah.

Upaya dalam membangun keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah dapat kita tinjau dari bermacam-macam sudut pandang atau keadaan yang tengah di jalankan oleh seseorang dalam menjalani kehidupan yang sejahtera beberapa upaya yang bisa di lakukan untuk membina bahtera yang sejahtera dan penuh dengan cinta dan kasih sayang

1. Menjaga komunikasi sesama anggota keluarga
Komunikasi di sini bisa di artikan dengan adanya interaksi antara sesama anggota keluarga contohnya saling berbicara atau sekedar bersenda gurau bersama.
2. Kebutuhan biologis
Kebutuhan biologis di sini bukan hanya hubungan badan saja akan tetapi hubungan biologis itu ada beberapa macam di di antaranya memenuhi biaya hidup istri seperti membeli make up atau mungkin pakaian baru dan lain sebagainya, kebutuhan biologis di sini bukan semata-mata karena nafsu akan tetapi saling mengerti dan hal akan menambah bumbu-bumbu cinta dalam hal rumah tangga.
3. Mempercantik diri dan penampilan
Ketika telah menikah kita harus tetap menjaga penampilan dan mempercantik diri apalagi ketika menyambut suami yang baru

pulang kerja karena itu dapat menyenangkan suami dan hal tersebut berdampak baik dalam hal berjalan suatu bahtera rumah tangga.

4. Mengatur ekonomi keluarga

Di dalam keluarga keadaan ekonomi adalah hal yang sensitive dan dapat memicu konflik ketika tidak bias di diskusikan bersama oleh Karena itu perihal ini harus di bahas bersama oleh pasangan suami istri tanpa ada yang di tutup tutupi.

Tidak sedikit pasangan suami istri di Desa Moiso Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat ini yang menyepelkan hal-hal kecil seperti itu bahkan mungkin karena terlalu sering menyepelkannya itu menjadi suatu hal yang biasa dan wajar-wajar saja bila tidak di perhatikan. Mereka selalu yakin bahwa keluarga mereka baik-baik saja padahal sering terjadi perdebatan-perdebatan kecil antara anak dan ibu, suami dan istri, anak dan anak, suami dan anak. Di dalam perdebatan kecil seperti dapat menciptakan jarak antara sesama anggota keluarga.

3. *Faktor penting komunikasi dalam membina keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah di Desa Moiso Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat*

Komunikasi adalah hal dasar yang harus di pelajari dalam kehidupan. Dan bahkan komunikasi telah menjadi suatu fondasi bagi terbentuknya suatu masyarakat atau kumpulan-kumpulan yang terintegrasi oleh informasi, dimana masing-masing individu dalam masyarakat itu sendiri saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi juga dipahami sebagai suatu bentuk komunikasi interaksi, yaitu komunikasi dengan proses sebab-akibat atau aksi-reaksi yang arahnya bergantian. Dalam konteks ini, komunikasi melibatkan dua orang atau lebih pihak yang menyampaikan pesan, baik langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang langsung memberikan respon secara langsung maupun tidak langsung secara aktif, dinamis, dan timbal balik.

Setelah melakukan penelitian di desa moiso kecamatan jailolo selatan kabupaten Halmahera barat peneliti dapat menyimpulkan beberapa faktor penting komunikasi dalam membina keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah ada dua di antaranya yaitu:

Faktor pendukung

- Memiliki Saling mencintai satu sama lain
- konsep dan pemikiran yang searah dalam menjalin hubungan rumah tangga
- Mau berusaha dan saling menerima satu sama lain
- Memahami dengan baik tugas dan kewajiban ketika telah menjadi pasangan suami istri

Faktor penghambat

- Asal menjalani hubungan tanpa memiliki konsep untuk kedepannya
- Kurangnya pengetahuan dalam hal membina keluarga
- Kurang bisa mengontrol diri karena sikap egois yang tinggi.

Ketika seorang anak kehilangan waktu atau kesempatan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orangtua, maka anak tersebut akan lebih memilih untuk mencari kenyamanan di luar rumah, contohnya dengan bermain dan bergaul dengan teman-temannya. Tanpa disadari bahwa pergaulan yang diciptakan anak tanpa pengawasan orangtua adalah hal yang akan berakibat fatal dan berdampak besar bagi kehidupan anak ke depannya. Kurangnya interaksi yang terjadi dalam keluarga menunjukkan bahwa peran komunikasi dalam keluarga sangatlah memprihatinkan. Tanpa disadari, hal tersebut menyebabkan anak kekurangan perhatian dalam hal pertumbuhan dan berkembangnya dan secara tidak langsung memberikan izin secara bebas bagi anak untuk terjun kedalam hal-hal negatif, contohnya dalam hal meminum minuman keras, mengunsumsi narkoba bisa juga sampai berkelahi atau tawuran.

D. Simpulan

Dari pembahasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa komunikasi dalam keluarga merupakan salah satu factor penting dalam menjalankan suatu hubungan rumah tangga bahkan hubungan apapun membutuhkan komunikasi di dalam nya. Ketika komunikasi dapat terjalin dengan baik maka kekeluargaan tersebut bias mwnjadi suatu keluarga yang sehat dan terhindar dari konflik-konflik yang muncul ketika komunikasi tidak terjalin maka dari itu suatu keluarga bias di katakana sebagai satu keluarga sakinah, mawaddah dan Rahmah karena tumbuh dengan penuh kasih sayang dan cinta.

Daftar Rujukan

Ach. Faisol (2021) MENGGAPAI SAKINAH, MAWADDAH, DAN RAHMAH DALAM
PERNIKAHAN PERSPEKTIF MARXISME DAN SUFISME.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JAS/article/view/8971/102>
18

Al-Asfahani, Al-Mufradat pada term rahima, hal. 191

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Maluku Utara.

Ahmad Muhammad (Nama Penulis)

<https://www.bpkp.go.id/malut/konten/1579/Profil-Provinsi-Maluku-Utara.bpkp>

Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag. (2014) Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga, Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak. (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta. 108

Hamsah Hudafi (31 Desember 2020) PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH MENURUT UNDANG – UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM. Vol. 06. No. 02. Juli-Desember 2020.176-180

Laurensius Mamahit, “Hak Dan Kewajiban Suami Isteri Akibat Perkawinan Campuran Ditinjau Dari Hukum Positif Indonesia,” *Lex Privatum* 1, no. 1 (2013): 19.

JURNAL PSIKOLOGI 2002, NO. 2, 124 – 139

Rahmawati, Muragmi Gazali.(2018), Pola Komunikasi Dalam Keluarga. Al munzir Vol. 11

Suzanne Haneef, *Islam dan Muslim*, Terj. Siti Zaenab Luxfiati, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993), 252-253.